

RINGKASAN

Manajemen Kesehatan Induk Laktasi Di PT Nusantara Agri Sejati, Muhammad Farhan Jamil, Nim C31201521, Tahun 2022, 34 hlm., Produksi Ternak, Politeknik Negeri Jember, Ir. Erfan Kustiawan, S.Pt, M.P, IPM (Pembimbing I).

Sapi perah adalah sapi yang dikembangkan khusus untuk diambil susunya karena kemampuannya yang dapat memproduksi susu dalam jumlah besar. Salah satu kunci keberhasilan untuk meningkatkan produktivitas susu pada sapi perah adalah manajemen kesehatan sapi perah dengan baik, utamanya manajemen kesehatan pada sapi yang sudah masuk fase laktasi. Sapi perah laktasi adalah sapi perah yang berada pada masa rentangan waktu menghasilkan susu, yaitu antara waktu beranak sampai masa kering. Kesehatan pada induk laktasi sangat perlu untuk diperhatikan, karena jika timbul penyakit pada induk laktasi dapat menyebabkan penurunan produktivitas susu. Untuk memperoleh produksi susu yang tinggi perlu adanya upaya untuk meminimalisir timbulnya penyakit pada ternak dengan menerapkan biosecurity, kebersihan kandang, dan penanganan penyakit pada induk laktasi guna untuk mencegah penyakit pada ternak yang dapat menurunkan produktivitas susu.

Kegiatan magang di PT Nusantara Agri Sejati dimulai pada tanggal 1 Agustus 2022 sampai 30 Oktober 2022. Tujuan magang yaitu sebagai tempat menambah wawasan, ilmu pengetahuan, menerapkan ilmu yang sudah didapatkan pada bangku perkuliahan serta menambah pengalaman khususnya mengenai Kesehatan sapi perah di PT Nusantara Agri Sejati. PT Nusantar Agri Sejati memelihara sapi perah *Friesian Holstain* (FH), dengan jumlah sapi pada Agustus sampai bulan Oktober 2022 yaitu 230 ekor dengan 30 ekor pedet. Sistem kandang yang digunakan adalah *free stall barn* dan kandang *box* untuk pedet.

Berdasarkan hasil kegiatan magang, manajemen kesehatan induk laktasi dilakukan dengan cara pencegahan penyakit dan penanganan kesehatan. Penerapan pencegahan penyakit yang dilakukan seperti biosecurity, pemotongan kuku, monitoring, dehorning, pengambilan sample feses, pemberian obat cacing, dan uji

mastitis. Adapun penyakit yang sering menyerang induk laktasi selama kegiatan magang pada bulan Agustus 2022 sampai November 2022, yaitu metritis, mastitis, retensio plasenta, dan distokia. Produksi susu pada bulan September mengalami penurunan, dikarenakan jumlah induk yang calving sedikit, sering terjadi kerusakan pada mesin chopper yang mengakibatkan pemberian pakan kurang maksimal, dan kesediaan konsentrat yang sering kosong. Penggunaan obat di PT Nusantara Agri Sejati sudah dilakukan dengan baik sesuai arahan dokter hewan di perusahaan tersebut.